

Intisari: Anak-anak yang manis, benang-benang keterikatan Anda harus terputus dari segala penjuru, karena Anda sekarang harus pulang ke rumah. Jangan melakukan perbuatan berdosa apa pun yang bisa mencemarkan nama marga Brahma.

Pertanyaan: Sang Ayah sangat senang bertemu dengan anak-anak yang mana? Anak-anak manakah yang melebur dalam mata Sang Ayah?

Jawaban: Sang Ayah senang bertemu dengan anak-anak yang menginspirasi orang lain untuk membagikan kebahagiaan dan juga *serviceable*. Mereka, yang intelegensinya selalu ingat bahwa mereka hanya bicara dan mendengarkan Baba, adalah anak-anak yang selalu melebur dalam mata Sang Ayah. Baba berkata, “Saya sangat mengasihi anak-anak yang melakukan pelayanan Saya. Saya mengingat anak-anak semacam itu.”

Om shanti. Anda, anak-anak rohani yang termanis, paham bahwa Anda sedang duduk di hadapan Sang Ayah. Beliau adalah Sang Ayah, sekaligus Yang Esa, yang mengajar Anda, dalam wujud Sang Pengajar. Sang Ayah juga adalah Sang Penyuci dan Yang Esa, yang memberikan keselamatan kepada Anda. Beliau jugalah yang membawa Anda pulang bersama-Nya. Beliau menunjukkan jalan yang mudah kepada Anda. Selagi mengubah Anda dari tidak suci menjadi suci, Beliau tidak mengizinkan Anda bekerja keras. Ke mana pun Anda pergi, bahkan seandainya Anda pergi ke luar negeri, selagi berjalan dan beraktivitas, cukup sadarilah diri Anda sebagai jiwa. Anda memang menyadari diri sebagai jiwa, tetapi Baba tetap memberi tahu Anda untuk memiliki keyakinan bahwa Anda adalah jiwa, menanggalkan kesadaran badan, serta menjadi berkesadaran jiwa. Kita adalah jiwa dan kita mengenakan badan untuk memainkan peran kita. Setelah memainkan peran-peran kita di dalam badan, kita meninggalkan badan yang lama dan mengenakan badan yang baru. Ada yang memiliki peran untuk dimainkan selama 100 tahun, ada yang memainkan peran selama 80 tahun, ada yang hanya dua tahun, bahkan ada yang hanya enam bulan. Ada yang langsung meninggal sesudah dilahirkan. Bahkan, ada yang meninggal di dalam rahim, sebelum dilahirkan. Ada perbedaan bagaikan siang dan malam mengenai kelahiran kembali di sini dan kelahiran kembali di zaman emas. Di sini, jiwa-jiwa dilahirkan melalui rahim; itu disebut penjara rahim. Namun, di zaman emas, tidak ada penjara rahim. Di sana, tidak ada perbuatan berdosa yang dilakukan; di sana, tidak ada kerajaan Rahwana. Sang Ayah menjelaskan segala sesuatu kepada Anda. Sang Ayah yang tak terbatas duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda melalui badan ini. Jiwa dalam badan ini juga mendengarkan. Sang Ayah, Sang Samudra Pengetahuan, Yang Esa, yang tidak memiliki badan-Nya sendiri, menyampaikan pengetahuan ini. Beliau selalu dikenal sebagai Shiva. Sebagaimana Beliau melampaui kelahiran kembali, demikian juga, Beliau melampaui keharusan mengenakan berbagai nama dan wujud. Beliau dikenal sebagai “Sada Shiva” (Senantiasa Shiva). Beliau selama-lamanya adalah Shiva. Beliau tidak memiliki nama fisik. Meskipun memasuki badan orang ini, nama badan dari jiwa ini tidak digunakan untuk Beliau. Penanggalan Anda tak terbatas, sedangkan para penanggal yang itu terbatas; mereka juga mengubah nama mereka. Sebelum ini, Baba telah memberi Anda banyak nama yang indah. Namun, sesuai dengan drama, anak-anak yang dahulu diberi nama, kini sudah hilang. Sang Ayah berpikir, “Karena mereka juga milik Saya, mereka akan selalu berada di sini, mereka tidak akan menceraikan Saya. Namun, mereka ternyata menceraikan Saya, jadi apa manfaatnya memberi mereka nama-nama baru?” Beberapa sanyasi juga pulang ke rumah, kemudian mulai menggunakan nama-nama lama mereka kembali.

Mereka benar-benar pulang ke rumah; mereka tidak melupakan sahabat dan kerabat mereka dan lain-lain sesudah menjadi penanggal. Sebagian dari mereka terus mengingat semua sahabat dan kerabat mereka dan sebagainya. Mereka terperangkap oleh keterikatan mereka; benang-benang keterikatan mereka terus membelit. Namun, ada beberapa orang yang mampu memutus koneksi mereka dengan sangat cepat. Semua itu memang harus diputus. Sang Ayah sudah menjelaskan bahwa Anda sekarang harus pulang ke rumah. Sang Ayah sendiri duduk di sini dan menjelaskannya. Baba juga sudah memberitahukan ini kepada Anda pagi ini. Ada nyanyian: “Benak saya begitu bahagia saat bertemu dengan-Mu.” Mengapa demikian? Karena anak-anak melebur dalam mata Baba. Bagaimanapun juga, jiwa adalah cahaya. Ketika Sang Ayah bertemu dengan beberapa anak, Beliau sangat senang. Anak-anak semacam itu sangat bagus; mereka menjaga center. Namun, ada juga beberapa anak yang menuruti sifat buruk nafsu birahi sesudah menjadi anak-anak Brahma; mereka tidak patuh. Brahma Baba juga senang bertemu anak-anak yang *serviceable*. Sang Ayah yang tak terbatas berkata, “Anak yang itu ternyata menjadi orang yang mencemarkan nama marga ini.” Mereka mencemarkan nama marga Brahma. Baba terus menjelaskan kepada Anda, anak-anak, “Jangan terperangkap dalam nama maupun wujud siapa pun. Itu disebut menjadi orang yang mencemarkan nama marga ini setengah jalan. Kemudian, dari setengah jalan, akhirnya mereka sepenuhnya mencemarkan nama marga ini.” Mereka sendiri menulis, “Baba, saya sudah jatuh. Saya sudah menjadikan wajah saya jelek. Maya menipu saya. Banyak badai Maya berdatangan.” Sang Ayah berkata, “Menggunakan pedang sifat buruk nafsu birahi juga berarti mendatangkan kesengsaraan atas satu sama lain.” Inilah sebabnya, mereka disuruh menulis sumpah. Beberapa anak bahkan menulisnya panjang lebar dengan darah, tetapi mereka sudah tidak ada lagi di sini sekarang. Sang Ayah berkata, “Oh, Maya! Engkau begitu kuat! Engkau bahkan menelan anak-anak yang telah menuliskan sumpah mereka dengan darah mereka sendiri.” Sebagaimana Sang Ayah berkuasa, Maya juga berkuasa. Anda menerima warisan kekuatan Sang Ayah sepanjang setengah siklus, kemudian Maya membuat Anda kehilangan kekuatan itu sepanjang setengah siklus berikutnya. Ini berlaku bagi Bharata. Jiwa-jiwa yang berasal dari agama ilahi berubah dari makmur menjadi bangkrut. Sekarang, ketika Anda pergi ke Kuil Lakshmi dan Narayana, Anda pasti bertanya-tanya bagaimana Anda dahulu berasal dari marga itu. Anda kini sedang belajar. Jiwa ini (Brahma) juga sedang belajar bersama Baba. Sebelum ini, Anda selalu menundukkan kepala di mana-mana. Namun, sekarang, Anda memiliki pengetahuan ini. Anda mengetahui biografi 84 kelahiran semua jiwa. Setiap jiwa memainkan perannya sendiri. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, selalulah ceria sepanjang waktu.” Anda kemudian akan membawa sanskara selalu ceria bersama Anda. Anda paham, Anda sedang menjadi apa. Sang Ayah yang tak terbatas sedang memberikan warisan ini kepada Anda; tidak ada orang lain yang bisa memberikan ini kepada Anda. Tidak ada manusia mana pun yang mengetahui ke mana perginya Lakshmi dan Narayana. Mereka mengira bahwa Lakshmi dan Narayana pulang ke hunian asal mereka. Sang Ayah sekarang berkata, “Gunakanlah intelek Anda untuk menilainya sendiri. Dahulu, Anda mempelajari Weda dan kitab-kitab suci di jalan pemujaan. Sekarang, Saya memberitahukan pengetahuan ini kepada Anda. Jadi, sekarang, nilailah sendiri, mana yang benar: jalan pemujaan, atau Saya?” Sang Ayah, Rama, adalah kebenaran, sedangkan Rahwana adalah ketidakbenaran. Orang-orang mengatakan ketidakbenaran mengenai segala sesuatu. Ini mengacu kepada hal-hal dari pengetahuan ini. Anda paham bahwa sebelum ini, Anda semua selalu mengatakan hal-hal yang tidak benar. Bahkan selagi memberikan donasi, berbuat amal, dan sebagainya, Anda terus menuruni anak tangga. Anda hanya memberi kepada jiwa-jiwa lain. Bagaimana mungkin jiwa-jiwa berdosa, yang memberi kepada jiwa-jiwa lain yang juga berdosa, bisa menjadi jiwa-jiwa yang suci dan dermawan? Di sana, tidak ada memberi maupun mengambil di antara sesama jiwa. Di sini, orang meminjam ratusan ribu rupee dari orang lain. Di kerajaan Rahwana ini, manusia menanggung

kesengsaraan pada setiap langkah. Anda sekarang berada di zaman peralihan, jadi Anda mengumpulkan berjuta-juta dalam setiap langkah. Bagaimana cara manusia-manusia ilahi menjadi multi-jutawan? Tidak ada yang mengetahuinya. Surga benar-benar pernah ada. Tanda-tandanya juga ada. Akan tetapi, orang-orang di sana tidak mengetahui perbuatan apa yang telah mereka lakukan dalam kelahiran mereka sebelumnya sehingga mereka memperoleh kerajaan. Itu adalah dunia baru, jadi di sana tidak ada pikiran yang tak berguna. Itu disebut daratan kebahagiaan. Ini merupakan persoalan 5000 tahun. Anda sedang belajar agar bisa menikmati kebahagiaan kehidupan suci. Ada banyak metode yang diciptakan. Sang Ayah menerangkan dengan sangat jelas. Hunian kedamaian adalah tempat kediaman Anda, jiwa-jiwa; itu disebut sebagai rumah manis. Ketika orang-orang pulang dari luar negeri, mereka merasa senang karena pulang ke rumah manis mereka. Rumah manis Anda adalah hunian kedamaian. Sang Ayah adalah Sang Samudra Kedamaian. Mereka yang perannya baru dimainkan belakangan pasti tinggal sedemikian lama di hunian kedamaian. Peran Baba sangatlah singkat. Anda memegang peran-peran pahlawan untuk dilakoni dalam drama ini. Anda sedang menjadi master dunia. Tidak ada orang lain yang bisa memiliki intoksikasi ini. Tidak ada orang lain yang memiliki kebahagiaan surga dalam keberuntungan mereka. Hanya Anda, anak-anak, yang menerima ini. Sang Ayah senang bertemu dengan anak-anak yang berkata, “Baba, saya hanya akan berbicara kepada-Mu.” Sang Ayah berkata, “Anak-anak, Saya senang bertemu Anda. Saya sudah datang setelah 5000 tahun berlalu, untuk membawa Anda menjauh dari daratan kesengsaraan ini menuju ke daratan kebahagiaan, karena Anda sudah sepenuhnya hangus akibat duduk di atas tungku sifat buruk nafsu birahi. Sekarang, Saya harus datang untuk membangkitkan jiwa-jiwa dari kuburan mereka. Semua jiwa kini ada di sini. Mereka semua harus disucikan.” Baba berkata, “Anak-anak, hanya ingatlah Sang Satguru Yang Esa dalam intelek Anda dan lupakan semua yang lain. Peliharalah koneksi Anda hanya dengan Yang Esa.” Anda dahulu selalu berkata, “Ketika Engkau datang, kami hanya akan menjadi milik-Mu, tidak ada yang lain. Kami hanya akan mengikuti petunjuk-Mu dan menjadi luhur.” Orang-orang bernyanyi, “Tuhan adalah Yang Maha Tinggi dan petunjuk-Nya adalah petunjuk yang tertinggi.” Sang Ayah berkata, “Pengetahuan yang Saya berikan kepada Anda ini nantinya akan hilang.” Orang-orang mengatakan bahwa kitab-kitab suci di jalan pemujaan sudah berlanjut sejak permulaan waktu dan bahwa Rahwana sudah ada sejak masa itu. Tanyalah mereka, “Sudah seberapa lama Anda membakar ogoh-ogoh Rahwana, dan mengapa Anda membakarnya?” Mereka tidak mengetahui apa pun. Karena tidak memahami makna hal itu, mereka merayakannya dengan kegemilangan sedemikian rupa. Mereka mengundang banyak pengunjung saat mengadakan upacara pembakaran ogoh-ogoh Rahwana. Padahal, mereka tidak mampu memahami sejak kapan mereka mulai membuat ogoh-ogoh itu. Dari hari ke hari, mereka membuat ogoh-ogoh Rahwana semakin besar. Mereka berkata bahwa itu sudah ada sejak permulaan waktu. Akan tetapi, itu mustahil. Hingga berapa lama mereka akan terus membakar ogoh-ogoh Rahwana? Anda paham bahwa hanya tinggal sangat sedikit waktu yang tersisa dan bahwa kerajaan Rahwana tidak akan ada sesudah itu. Sang Ayah berkata, “Rahwana adalah musuh terbesar; Anda harus menaklukkannya.” Ada berbagai macam hal yang berbeda-beda dalam intelek manusia. Anda tahu bahwa segala sesuatu yang telah berlanjut dalam drama ini sudah ditakdirkan, detik demi detik. Anda bisa menghitung semua peran yang telah Anda mainkan, selama berapa jam, berapa tahun, dan berapa bulan. Semua pengetahuan ini harus dipahami dalam intelek Anda. Baba menjelaskan semua ini kepada Anda. Sang Ayah berkata, “Saya adalah Sang Penyuci. Anda memanggil-manggil Saya untuk datang dan menyucikan Anda.” Dunia yang suci adalah hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Semua jiwa kini sudah tidak suci. Teruslah mengatakan sepanjang waktu, “Baba, Baba.” Jangan pernah melupakan ini, maka Anda akan mampu mengingat Shiva Baba terus-menerus. Inilah Baba kita. Pertama-tama, ada Baba yang tak terbatas. Dengan mengatakan, “Baba,” Anda bisa

merasakan kebahagiaan warisan Anda. Anda tidak mungkin berpikir demikian hanya dengan menggunakan istilah “Bhagawan” atau “Ishwara”. Beri tahulah semua orang bahwa Sang Ayah yang tak terbatas sedang menjelaskan melalui Brahma. Ini adalah kendaraan Beliau. Sang Ayah berkata melalui Brahma, “Saya mengubah Anda, anak-anak, menjadi manusia-manusia ilahi.” Seluruh pengetahuan termuat dalam rencana ini. Pada akhirnya, Anda hanya akan mengingat hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Anda akan melupakan daratan kesengsaraan ini. Anda juga paham bahwa semua jiwa akan datang belakangan, secara berurutan, pada waktu mereka masing-masing. Ada banyak jiwa dari agama Islam, Kristen, Buddha, dan lain-lain. Ada begitu banyak bahasa. Pada awalnya, hanya ada satu agama. Sekarang, sudah ada banyak agama yang bermunculan. Ada begitu banyak peperangan dan sebagainya yang terjadi. Semua orang berkelahi karena mereka telah menjadi yatim-piatu. Sang Ayah kini berkata, “Tidak ada seorang pun yang bisa merampas kerajaan yang Saya berikan kepada Anda.” Sang Ayah memberikan warisan surga kepada Anda, yang tidak bisa dirampas oleh siapa pun. Anda harus selalu stabil, kokoh, dan tak tergoyahkan. Badai-badai Maya pasti akan berdatangan. Jiwa yang berada paling depan pasti akan mengalami segala sesuatu terlebih dahulu. Semua penyakit dan lain-lain harus berakhir untuk seterusnya. Oleh sebab itu, jangan merasa takut melunasi rekening karma Anda ketika penyakit-penyakit Anda dan sebagainya semakin bertambah. Semua itu berdatangan pada saat terakhir. Kemudian, tidak akan ada satu pun dari semua itu yang tersisa sesudahnya. Semua itu akan keluar pada saat ini. Maya bahkan mampu membuat mereka, yang sudah tua, merasa muda kembali. Ketika kaum pria memasuki masa pensiun, mereka pergi ke tempat di mana tidak terdapat perempuan di sana. Para saniasi juga pergi dan tinggal di hutan-hutan. Di sana juga tidak ada perempuan. Mereka tidak melihat siapa pun. Mereka hanya menerima derma, kemudian pergi. Sebelum ini, mereka bahkan tidak mau melihat ke arah perempuan. Mereka berpikir bahwa intelek mereka pasti akan terseret ke sana. Bahkan dalam relasi antara saudara dan saudari, intelek bisa terseret. Inilah sebabnya, Baba berkata, “Milikilah pandangan persaudaraan. Bahkan, jangan memikirkan tentang nama badan.” Ini adalah destinasi yang sangat tinggi. Anda harus mendaki ke puncak tertinggi. Kerajaan ini sedang didirikan; untuk ini, diperlukan upaya besar. Anda berkata, “Kami akan menjadi Lakshmi dan Narayana.” Sang Ayah berkata, “Ikutilah shrimat dan jadilah sedemikian rupa. Badai-badai Maya pasti akan datang, tetapi jangan melakukan apa pun yang berdosa melalui organ fisik Anda.” Orang-orang juga jatuh bangkrut dan sebagainya. Anda bukan jatuh bangkrut akibat mempelajari pengetahuan ini. Hal-hal semacam itu terus terjadi. Sang Ayah berkata, “Saya datang untuk mengubah Anda dari tidak suci menjadi suci.” Kadang, ada anak-anak yang melakukan pelayanan yang baik dan menjelaskan pengetahuan ini kepada orang lain, tetapi mereka kemudian jatuh bangkrut. Bagaimanapun juga, Maya sangatlah kuat. Bahkan anak-anak yang bagus pun gugur. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan, “Anak-anak yang melakukan pelayanan Saya adalah anak-anak yang Saya kasihi. Mereka membuat orang lain bahagia, jadi Saya pun terus mengingat anak-anak yang sedemikian rupa.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan terperangkap dalam nama maupun wujud siapa pun sehingga Anda mencemarkan nama marga. Jangan tertipu oleh Maya dan mendatangkan kesengsaraan atas siapa pun. Klaimlah warisan kekuatan Anda dari Sang Ayah.
2. Tanamkanlah sanskara selalu ceria sepanjang waktu di sini. Jangan berinteraksi dengan jiwa-jiwa berdosa. Jangan takut akan penyakit dan lain-lain. Lunasilah semua rekening karma Anda

sekarang.

Berkah: Semoga Anda melampaui badan dengan menggunakan kekuatan tekad Anda untuk membubuhkan tanda titik terhadap semua kesia-siaan.

Fondasi untuk melampaui badan dalam sedetik adalah memiliki sikap mental ketidaktertarikan yang tak terbatas. Ketidaktertarikan ini merupakan lahan yang sangat subur, sehingga apa pun yang Anda tanam di situ segera menghasilkan buah. Jadi, sekarang, milikilah kekuatan tekad yang sedemikian besar, sehingga ketika Anda berpikir untuk mengakhiri segala kesia-siaan, itu pun berakhir dalam sedetik. Kapan pun Anda inginkan, di mana pun Anda menginginkannya, dan dalam tahapan apa pun Anda ingin menstabilkan diri, dudukkanlah diri Anda dalam tahapan itu dalam sedetik dan jangan mengizinkan pelayanan menarik Anda. Bubuhkanlah tanda titik dalam sedetik, maka Anda akan melampaui badan dengan mudah.

Slogan: Agar bisa menjadi setara dengan Sang Ayah, jadilah jiwa-jiwa yang membetulkan segala sesuatu yang sudah salah.

OM SHANTI